

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN BELAJAR SISWA TERHADAP FASILITAS RUANGAN KELAS DI SMP SWASTA IDANOI

Florida Lase¹, Osisio Buulolo², Testing Ilmiah Ggulo³, Noveri Amal Jaya Harefa⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jalan Yos Sudarso Ujung No.118/E-S, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: floridakristianilase21@gmail.com

Article History

Received: 10-07-2024

Revision: 17-07-2024

Accepted: 19-07-2024

Published: 20-07-2024

Abstract. This study aims to describe the level of student satisfaction with the facilities in Idanoi Private Junior High School. This research uses a qualitative method, a descriptive approach. In the research, the researcher used variables, namely student satisfaction and learning facilities so that information about it was obtained, then conclusions were drawn. The data collection techniques used are observation, interviews, observations, dissemination of questionnaires, and documentation. Data collection with data analysis, data collection is an integral part of data analysis activities. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the data analysis show that the level of student satisfaction at Idanoi Private Junior High School is already satisfied, where the school has equipped all classroom facilities, Idanoi Private Junior High School in the classroom is included in the high criteria because the classroom is very adequate, free and has near-perfect completeness so that it can be used as a comfortable, neat and effective learning place.

Keywords: Satisfaction, Student Learning, Facilities, Classroom

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tingkat kepuasan siswa terhadap fasilitas yang ada di sekolah SMP Swasta Idanoi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan deskripsi. Pada penelitian peneliti menggunakan variabel yaitu kepuasan siswa dan fasilitas belajar sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, pengamatan menyebarkan angket, dan dokumentasi. pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa di SMP Swasta Idanoi sudah merasa puas, dimana sekolah tersebut sudah melengkapi segala fasilitas ruang belajar, SMP Swasta Idanoi pada ruang kelas termasuk dalam kriteria tinggi karena ruang kelas, sudah sangat memadai, leluasa dan memiliki kelengkapan mendekati sempurna sehingga dapat dijadikan tempat belajar yang nyaman, rapi dan efektif.

Kata Kunci: Kepuasan, Belajar Siswa, Fasilitas, Ruang Kelas

How to Cite: Lase, F., Buulolo, O., Ggulo, T. I., & Harefa, N. A. J. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Belajar Siswa Terhadap Fasilitas Ruangan Kelas di SMP Swasta Idanoi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 4233-4238. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1512>

PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam melaksanakan pendidikan ditunjang dari layanan yang diberikan serta manajemen pendidikan di sekolah tersebut. Suatu sekolah bila ingin dikatakan berkualitas maka sekolah tersebut harus memberikan yang terbaik untuk siswa,

baik dari segi fasilitas, layanan, dan metode pembelajaran. Fasilitas yang menunjang kegiatan belajar siswa sangat penting, karena siswa lebih di mudahkan untuk memahami mata pelajaran yang dipelajari. Adapun yang dimaksud dengan fasilitas disini adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di kelas akan merasa puas dengan fasilitas yang diberikan apabila fasilitas-fasilitas yang disediakan bisa mendukung sistem belajar mereka (Banin & Prasetyaningtyas, 2023)

Istilah belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Perbedaan belajar dan pembelajaran terletak pada penekanannya. Pembahasan masalah belajar lebih menekankan pada bahasan tentang siswa dan proses yang menyertai dalam rangka perubahan tingkah lakunya (Djalal, 2023). Proses pembelajaran adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Mutu hubungan antara manusia, suasana dan kenyamanan kerja merupakan faktor-faktor yang turut menciptakan tingkat rasa betah di lingkungan sekolah (Pranoto & Alfariy, 2023). Mengingat pentingnya pendidikan, secara konseptual pendidikan dapat dikelompokkan sebagai barang publik yang bersifat campuran. Pendidikan sebagai barang publik dikarenakan bahwa dampak dari jasa pendidikan dapat dinikmati bersama-sama oleh masyarakat luas dari berbagai status sosial dan kelompok dalam masyarakat tanpa mengurangi tingkat kenyamanan pemakainya. Sebaliknya produsen pendidikan seperti pemerintah dan penyelenggara pendidikan lainnya dapat menghalangi konsumen lain untuk memperoleh pendidikan. Namun tidak dapat menghalangi masyarakat untuk menikmati dampak dari pendidikan tersebut (Gazali et al., 2021).

Proses pembelajaran di dalam ruangan kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh tersedianya fasilitas ruangan kelas yang memadai. Dengan kondisi demikian, diharapkan mampu meningkatkan proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya kegiatan belajar mengajar masih banyak hambatan yang ditandai dengan masih minimnya fasilitas ruangan kelas. Ketika kondisi tersebut menjadi realitas dalam dunia pembelajaran maka mustahil apabila mampu menciptakan suasana yang nyaman di dalam ruangan kelas (Banin & Prasetyaningtyas, 2023). Fasilitas belajar merupakan salah satu

faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar akan semakin produktif apabila antara siswa, dosen, materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaan yang baik sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna. Ruang belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, lazimnya berbentuk ruangan kelas. Ruangan tersebut tentunya harus ditata sedemikian rupa sehingga secara layak dapat melangsungkan kegiatan pembelajaran (Gandur et al., 2020).

Setiap sekolah akan berupaya menjadi yang terbaik dalam segala bidang, dengan tujuan agar sekolah tersebut memiliki peningkatan akreditasi sehingga minat untuk memilih sekolah tersebut meningkat. Seleksi dilakukan dengan mensupervisi sekolah dengan menilai sekolah berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan, yaitu: standar kelulusan, kondisi siswa, prestasi akademik, prestasi nonakademik, kepribadian, proses belajar mengajar, manajemen, kepemimpinan, kurikulum, guru, kepala sekolah, tenaga pendukung, organisasi dan administrasi, sarana prasarana, pembiayaan, regulasi sekolah, hubungan masyarakat dan kultur sekolah. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajarmengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran (Hamdi, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tingkat kepuasan siswa terhadap fasilitas yang ada di sekolah SMP Swasta Idanoi

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan deskripsi. metode kualitatif adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu dari hasil yang di teliti. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti (Adlini et al., 2022). Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menganalisis semua fenomena yang terjadi, metode ini digunakan untuk meneliti objek yang alamiah yang mana kunci penelitian ini adalah penelitian itu sendiri. menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran dapat pula diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu (Djalal, 2023). Metode ini juga menggunakan pendekatan deskriptif.

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunde. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung ketidak turun lapangan secara langsung. Data primer pada penelitian diambil dengan melakukan observasi, wawancara. Data sekunder adalah suatu data yang didapat berdasarkan informasi yang didapat secara tidak langsung misalnya laporan, dokumentasi, referensi dan sebagainya. Secara garis umum data sekunder ini merupakan data yang tidak didapat oleh peneliti secara turun lapangan melainkan melalui sumber informasi yang digunakan.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian (Nasution & Pd, 2020). Instrumen penelitian ini membantu peneliti untuk mendapatkan fakta yang ditemukan dalam penelitiannya. Menggumpulkan data agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik. Instrumen penelitian berfungsi untuk sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti. Jadi, penelitian ini melakukan perencanaan pengumpulan data, penafsiran data, yang disediakan oleh peneliti. Survei ini adalah langkah awal yang digunakan peneliti dalam memperoleh data. Teks wawancara merupakan sekumpulan pertanyaan yang ditanyakan kepada siswa bagaimana perasaan yang dirasakan di saat belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, pengamatan menyebarkan angket, dan dokumentasi. pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data (Rijali, 2019). Analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kepuasan siswa pada ruang kelas terhadap tingkat kecukupan fasilitas belajar dalam kategori tinggi dengan presentase 80,80%, rata-rata 24,8. Ruangan teori di sekolah tersebut cukup nyaman pada saat siswa siswi melakukan proses belajar mengajar, dalam menilai kepuasan cukup nyaman tersebut ada kriterianya yaitu ruangan luas, keadaan dinding baik, bersih, rapi. Setiap hari siswa melakukan perpindahan kelas sehingga saat proses belajar mengajar tidak membosankan. Proses belajar teori dilaksanakan di ruang kelas, sarana belajar terdiri dari tempat duduk dan meja, perlengkapan dan alat tulis, media pembelajaran dan perlengkapan kelas, sarana belajar bila mana dikategorikan puas mempunyai kriteria yaitu keadaan baik masih bisa dipakai semua,

tidak berlubang, tidak bergelombang, bersih, masih bisa dikunci dan perlengkapan kelas cukup lengkap (Gandur et al., 2020).

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari observasi yang telah dilakukan saat penelitian. Sarana di ruang sekolah SMP Swasta Idanoi meliputi: kursi dan meja yang ada di dalam ruangan baik 1 kursi dan 1 meja untuk 1 siswa, kondisi meja kerja guru, papan tulis tidak bergelombang, almari baik tidak berlubang dan masih bisa dikunci. Peralatan kelas seperti, penghapus, spidol besar, spidol kecil, spidol white board masih kurang perlu penambahan, karena spidol dan peralatan lainnya merupakan peralatan kelas yang sangat diperlukan setiap hari, ini menjadi suatu keadaan yang tidak disukai oleh siswa menjadikan proses belajar mengajar terhambat dan mendapatkan penilaian rendah atau kurang puas. LCD proyektor sudah berfungsi dengan baik, alat kebersihan perlu dijaga dengan baik. Siswa beranggapan dalam media pembelajaran sangat puas disesuaikan dengan pencapaian tujuan untuk proses belajar mengajar di ruang teori tata busana, untuk itu guru harus lebih terampil memilih media pengajaran agar tidak mengalami kesukaran dalam menuaikan tugasnya. Hasil rata-rata tingkat kepuasan siswa yang ada di ruang kelas termasuk kategori puas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa di SMP Swasta Idanoi sudah merasa puas, dimana sekolah tersebut sudah melengkapi segala fasilitas ruang belajar, SMP Swasta Idanoi pada ruang kelas termasuk dalam kriteria tinggi karena ruang kelas, sudah sangat memadai, leluasa dan memiliki kelengkapan mendekati sempurna sehingga dapat dijadikan tempat belajar yang nyaman, rapi dan efektif

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Djalal, F. (2023). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*.
- Gandur, F. A., Toha, A., & Widyastiti, P. T. (2020). *Hubungan Tingkat Kepuasan Penggunaan Fasilitas Ruangan Kelas Dengan Tingkat Kenyamanan Mahasiswa Pada Saat Proses Pembelajaran Di Stikes Wira Husada Yogyakarta*.
- Gazali, M., Hirzi, R. H., & Pambayun, H. P. (2021). *Analisis Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Fasilitas Sekolah menggunakan Importance Performance Analysis*.
- Hamdi, K. (2017). Analisa Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Prasarana Sekolah Menggunakan Fuzzy Logic. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11(3), 208.
- Nasution, H. F., & Pd, M. (2020). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*.

- Pranoto, W. Y., & Alfarisy, S. (2023). *Analisis Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Kualitas Pelayanan Di Smk Batik 1 Surakarta*
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33),
- Ulfa, R. (2021). *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*.
- Yasir, M. (2017). *Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Dan Motivasi Dalam Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning) Dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Akuntansi Di Smklabor Binaan Fkip Unri Pekanbaru*.